

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan. Salah satu dari tujuan itu adalah mencari keuntungan. Keuntungan tersebut bisa tercapai bila kinerja perusahaan efisien dan efektif. Hal itu dapat digambarkan dengan peningkatan produktivitas. Ada beberapa faktor yang mendukung suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, salah satunya adalah faktor tenaga kerja. Faktor tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pelaksana produksi. Dari sumber daya-sumber daya yang tersedia dalam organisasi, tenaga kerja memegang peran sentral dan yang paling menentukan. Karena tenaga kerja merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, kemampuan, perasaan, kemauan, pengetahuan, karya dan bakat.

PT. Indonesian Air & Marine Supply adalah salah satu anak perusahaan BUMN PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) yang berdiri pada tahun 1970 di Pelabuhan Tanjung Priok Kota Administrasi Jakarta Utara. PT. Indonesian Air & Marine Supply merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa logistik Ekspedisi Muatan Kapal Laut/Udara (EMKL/EMKU) sebagai depo *kontainer* atau depo petikemas, Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Kepabeanan, lapangan Jasa Umum Non Kepabeanan, Pusat Logistik

Berikat (PLB) dan juga melayani kegiatan ekspor dan impor, lahan yang digunakan untuk kantor serta lapangan untuk kegiatan usaha kurang lebih 15Ha di Jl. Cilincing Raya No. 33 Cilincing Jakarta Utara.

Bergerak pada bidang jasa logistik Ekspedisi Muatan Kapal Laut/Udara (EMKL/EMKU) PT. Indonesian Air & Marine Supply terdapat kegiatan proses bongkar muat terdiri aktivitas kontainer masuk dan kontainer keluar.

a. Aktifitas masuk (*In Activity*)

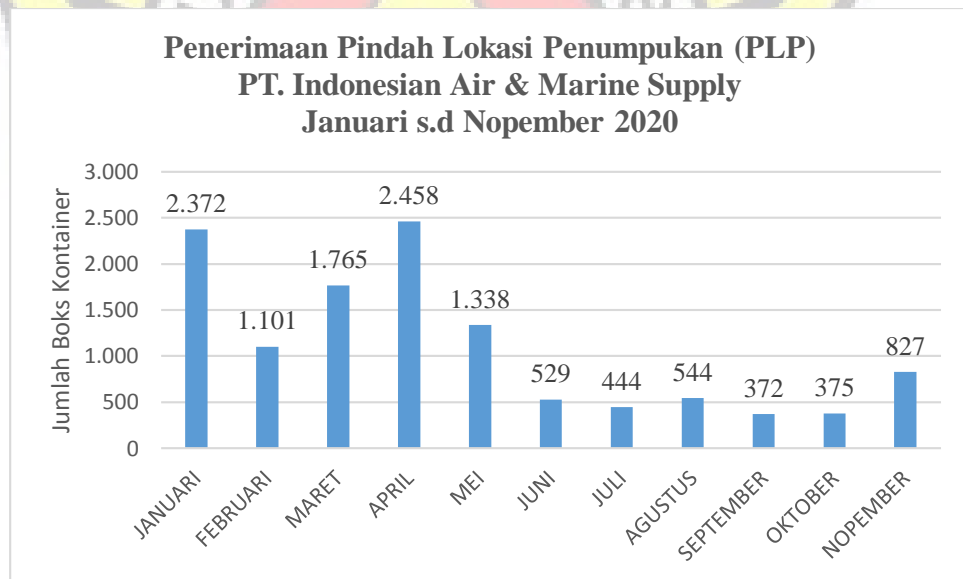
Kontainer dari pelabuhan atau dari pemilik barang, diangkut dengan trailer ke PT. Indonesian Air dan Marine Supply TPS Utara dan setelah sampai, pengemudi dengan dibantu helper ke kasir untuk membayar biaya administrasi (lo/lo), lalu pada saat bersamaan dilakukan identifikasi (cek fisik), seal dan segel. Selanjutnya penempatan/penimbunan kontainer dan dikualifikasi sesuai dengan isi kontainer. Frekuensi kontainer yang masuk ke area depo sekitar 25 kontainer/hari.

b. Aktifitas Keluar (*Out Activity*)

Setelah pihak PT. Indonesian Air dan Marine Supply TPS Utara menerima pesanan dari pihak pelayaran untuk melakukan pengiriman kontainer dengan terlebih dahulu pihak pelayaran menyelesaikan pembayaran administrasi (lo/lo) dan mendapatkan SP2 serta bon muat yang sudah disahkan petugas Bea dan Cukai, maka dilakukan pemuatan kontainer ke *chasis trailer*. Sebelum kontainer keluar, terlebih dahulu

menyerahkan copy SP2 kepada Importir untuk izin keluar. Frekuensi kontainer yang keluar sekitar 15 kontainer/hari.

Pengiriman barang melalui kontainer dalam transportasi angkutan laut internasional mengenal jenis pengiriman kontainer FCL dan LCL. *Full Kontainer Load* (FCL) adalah layanan angkut kontainer dengan metode dimana pemilik barang berada dalam 1 (satu) kontainer penuh tanpa tergabung dengan milik orang lain. Sedangkan *Less Kontainer Load* (LCL) adalah layanan angkut barang kontainer yang mana didalam 1 (satu) kontainer terdapat banyak pemilik barang.



**Gambar 1.1**

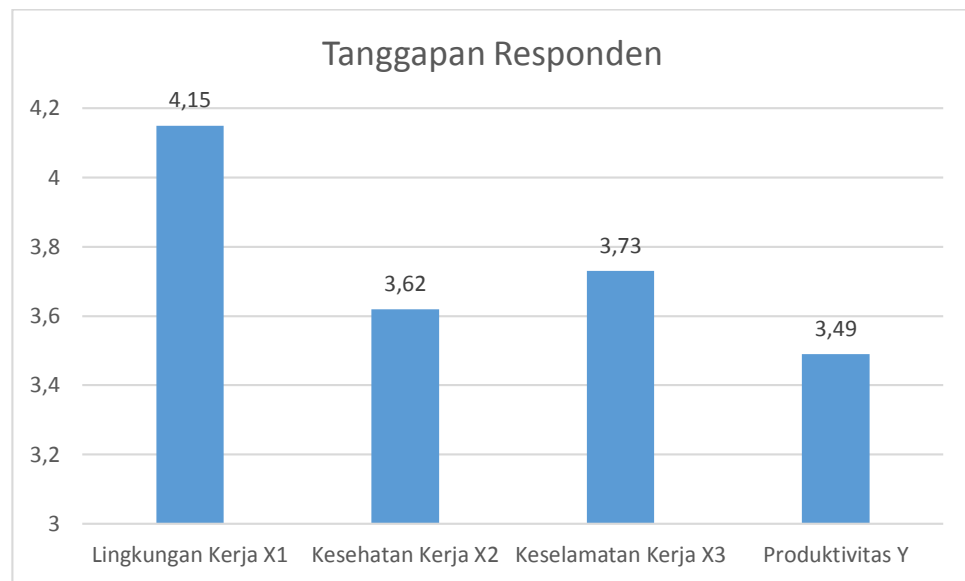
**Penerimaan Pindah Lokasi Penumpukan (PLP)  
Periode Januari 2020 s.d Nopember 2020**

Sumber: Data Diolah oleh penulis, tahun 2021

Berdasarkan grafik 1.1 menjelaskan bahwa penerimaan Pemindahan Lokasi Penimbunan (PLP) petikemas dari pelabuhan ke Tempat Penimbunan Sementara (TPS) PT. Indonesian Air & Marine Supply mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan pada periode bulan Januari sampai dengan November tahun 2020. Oleh karena itu, hal ini dapat dikaitkan dengan masalah *virus covid-19* yang melanda saat ini yang dampaknya sangat kita rasakan.

Masalah ini diperkuat dengan hasil wawancara antara penulis dengan beberapa karyawan divisi Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT. Indonesian Air & Marine Supply. Faktor yang mempengaruhi penerimaan pindah lokasi penimbunan petikemas terdiri dari yaitu;

1. Adanya wabah *virus covid-19* pada awal bulan maret yang menyebar di Indonesia, sehingga proses produksi ekspor dan impor berpangaruh. Akan tetapi, pengiriman barang sudah dijadwalkan tiga (3) bulan sebelum barang akan dikirim.
2. Negara asal tujuan/permintaan berkurang. Beberapa negara yang melakukan *lockdown* pada saat pandemi *covid-19* mengakibatkan bahan baku sulit ditemukan serta banyak tenaga kerja yang diputuskan hubungan kerjanya.
3. Sarana pengangkut atau kontainer dari negara asal hanya digunakan didalam negara sendiri maka dari itu Indonesia kekurangan boks kontainer.
4. Regulasi perdagangan internasional, beberapa negara memiliki kebijakan pembatasan ekspor dan impor.



**Gambar 1.2**

**Grafik Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Karyawan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Indonesian Air & Marine Supply**

Sumber : Data Diolah penulis, di tahun 2021

Berdasarkan pada Gambar 1.2 di atas, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja yang memiliki dua dimensi yaitu dimensi lingkungan kerja fisik dan dimensi lingkungan kerja non fisik. Kedua dimensi tersebut memiliki nilai berbeda yakni lingkungan kerja non fisik lebih mendominasi dengan nilai tertinggi menandakan bahwa suasana kekeluargaan di tempat kerja sangat erat terasa tetapi masih belum optimal. Sementara pada lingkungan kerja fisik masih belum terlalu baik atau belum optimal ditandai dengan kurangnya suasana yang aman yang nyaman di tempat kerja. Tetapi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan kerja belum optimal dirasakan.

Mengenai variabel kesehatan kerja mendapatkan skor rendah yaitu sebesar 3.62 hal ini dikarenakan kurangnya sarana lingkungan kesehatan tenaga kerja, tingkat pemeliharaan kesehatan tenaga kerja dan lingkungan kerja secara medis sudah optimal. Sedangkan variabel keselamatan kerja mendapatkan skor sebesar 3.73 menandakan bahwa keselamatan kerja cukup optimal. Dan variabel produktivitas karyawan hasilkan skor sebesar 3.49 sudah optimal.

Adanya wabah *virus covid-19* ini beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah kepada masyarakat membuat peraturan baru di lingkungan kerja sehingga para karyawan wajib memenuhi protokol kesehatan dan keselamatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. PT. Indonesian Air & Marine Supply memberikan arahan serta fasilitas seperti menyediakan kran air beserta sabun cuci tangan di depan pintu masuk kantor, pengecekan suhu tubuh, tersedianya *hand sanitizer* di tiap divisi, masker untuk masing-masing karyawan.

Dengan kondisi lingkungan kerja, kesehatan kerja dan keselamatan kerja yang demikian membuat kinerja karyawan tidak maksimal sehingga produktivitas menurun berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Indonesian Air & Marine Supply”**.

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Indonesian Air & Marine Supply adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang tersedia belum cukup memadai.
2. Hubungan kerja yang kurang baik antara rekan kerja, bawahan maupun atasan.
3. Kurangnya sarana lingkungan kesehatan tenaga kerja dan pemeliharaan kesehatan tenaga kerja.
4. Asuransi yang ada masih belum cukup menimbulkan ketidatenangan karyawan dalam bekerja.
5. Tugas yang diberikan kepada karyawan belum sesuai dengan kemampuan.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Oleh karena itu, batasan dalam pengkajian ini adalah membahas permasalahan lingkungan kerja, kesehatan kerja, dan

keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja, kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply?
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply?
4. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Indonesian Air & Marine Supply.



2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply.
4. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta pengalaman terutama yang berkaitan dengan pengaruh yang mempengaruhi lingkungan kerja, kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Indonesian Air & Marine Supply. Selain itu juga menjadi tambahan pengetahuan antara teori dengan terapan praktis dalam permasalahan di pekerjaan khususnya lingkungan kerja, kesehatan kerja dan keselamatan kerja.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait erat dengan penelitian ini.

### b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi yang berguna di bidang ilmu Manajemen SDM, khususnya mengenai hal lingkungan kerja, kesehatan kerja dan keselamatan kerja.

